

**KESESUAIAN ANTARA GAYA BELAJAR SISWA DENGAN METODE  
MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI  
MENENTUKAN LAMA WAKTU SUATU KEJADIAN BERLANGSUNG  
PADA KELAS III SDN GAYAM 3 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi PGSD



Disusun Oleh:  
**IRWAN PASTIAN YUNIANTORO**  
NPM. 17.1.01.10.0042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi Oleh :

**IRWAN PRASTIAN YUNiantoro**

NPM :17.1.01.10.0042

Judul

**KESESUAIAN ANTARA GAYA BELAJAR SISWA DENGAN METODE  
MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI  
MENENTUKAN LAMA WAKTU SUATU KEJADIAN BERLANGSUNG  
PADA KELAS III SDN GAYAM 3 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 06 Januari 2022

Pembimbing I

Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.  
NIDN. 0714118403

Pembimbing II

Susi Damayanti, S.Pd., M.M.  
NIDN. 0723117802

Skripsi Oleh :

**IRWAN PRASTIAN YUNIANTORO**

NPM :17.1.01.10.0042

Judul:

**KESESUAIAN ANTARA GAYA BELAJAR SISWA DENGAN METODE  
MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI  
MENENTUKAN LAMA WAKTU SUATU KEJADIAN BERLANGSUNG  
PADA KELAS III SDN GAYAM 3 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

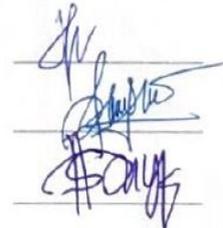
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 12 Januari 2022

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitian Penguji:

1. Ketua : Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Nurita Primasatya, M.Pd
3. Penguji II : Susi Damayanti S.Pd., M.M.



Mengetahui,  
Dekan FKIP

**Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd**  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Irwan Prastian Yuniantoro

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. Lahir : Trenggalek/20 Juni 1999

NPM : 17.1.01.10.0042

Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Januari 2022

Yang Menyatakan



IRWAN PRASTIAN Y.  
NPM: 17.1.01.10.042

## **MOTTO**

“Teruslah berpikir positif, karena itu yang membuat kita terus termotivasi supaya bahagia juga terus menghampiri”

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Orang Tuaku

Bapak dan Ibu yang tidak kenal lelah dalam memotivasi, mendoakan, dan dukungan baik berupa materi maupun perhatian demi terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan Ibu bangga atas perjuanganku selama ini.

2. Teman-teman Mahasiswa

Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan bantuan, motivasi, semangat, kritik dan saran untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

3. Dosen Pembimbing

Ibu Novi Nitya Santi, S.pd., M.Psi. selaku pembimbing 1 dan Ibu Susi Damayanti S.Pd., M.M. selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sabar demi kelancaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

## ABSTRAK

**Irwan Prastian Y:** Kesesuaian Antara Gaya Belajar Siswa dengan Metode Mengajar Guru dalam Pembelajaran Matematika Materi Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian Berlangsung Pada Kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri

**Kata kunci:** Gaya Belajar, Metode Mengajar, Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian Berlangsung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam proses pembelajaran matematika adalah guru matematika yang kurang sesuai dalam memilih metode dengan gaya belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui gaya belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung pada kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri. 2) Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran matematika tentang materi menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung pada siswa kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri. 3) Untuk mengetahui adakah kesesuaian antara metode mengajar guru dengan gaya belajar siswa kelas III SDN Gayam 3 kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian yaitu 28 siswa dan 1 guru matematika Kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri, objek penelitian adalah metode mengajar guru dan gaya belajar siswa. Instrument menggunakan angket atau kuesioner. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan bahwa 1) Gaya belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung pada kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri, bahwa gaya belajar visual pada kategori cukup terdapat 21 (75%), gaya belajar auditori pada kategori kurang terdapat 4 (14%) dan gaya belajar kinestetik pada kategori kurang terdapat 3 (11%). 2) Kegiatan pembelajaran matematika tentang materi menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung pada siswa kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri, bahwa metode mengajar visual pada kategori cukup skor 26 (43%), sedangkan yang kedua adalah metode mengajar auditori, dan metode mengajar kinestetik pada kategori kurang skor 22 (36%). Dengan demikian bahwa metode mengajar adalah metode mengajar visual. 3) Kesesuaian antara metode mengajar guru dengan gaya belajar siswa kelas III SDN Gayam 3 kota Kediri, terdapat kesesuaian dengan metode mengajar guru metode mengajar visual dengan tpersentase 43% dengan gaya mengajar siswa mayoritas menggunakan gaya belajar visual dengan persentase 75%.

Disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara gaya belajar siswa dengan metode mengajar guru menggunakan gaya belajar visual dalam pembelajaran matematika materi menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung pada kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya Penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Kesesuaian Antara Gaya Belajar Siswa dengan Metode Mengajar Guru dalam Pembelajaran Matematika Materi Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian Berlangsung Pada Kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri, ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor UN PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP.
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
4. Ibu Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Susi Damayanti, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar dan telaten dalam membimbing dan telah memberi dukungan.
5. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa Skripsi ini masih Banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 12 Januari 2022



IRWAN PRASTIAN Y.

NPM: 17.1.01.10.0042

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Belajar.....	10
1. Ciri-ciri Belajar .....	11
2. Faktor-faktor Belajar .....	12
3. Prinsip-prinsip Belajar .....	13
B. Gaya Belajar .....	15
1. Pengertian Gaya Belajar .....	15
2. Macam-macam Gaya Belajar .....	16
C. Pembelajaran Matematika .....	24
D. Metode Mengajar.....	27
1. Pengertian Metode Mengajar.....	27

2. Macam-macam Metode Mengajar .....	28
E. Penelitian Terdahulu .....	32
F. Kerangka Berpikir.....	36
G. Hipotesis .....	38
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Pelaksanaan Penelitian .....	40
1. Tempat Pelaksanaan Penelitian .....	40
2. Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel .....	42
1. Populasi Penelitian.....	42
2. Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	43
1. Instrumen Gaya Belajar Siswa.....	44
2. Instumen Metode Mengajar Guru.....	44
F. Uji Instrumen.....	45
Uji Validitas Konstrak (construct Validity) .....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
Statistik Deskriptif.....	46
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
a. Deskripsi Data Variabel .....	48
b. Analisis Data .....	49
1. Gaya Belajar Siswa .....	48
2. Metode Mengajar Guru .....	59
3. Kesesuaian Antara Gaya Belajar Siswa Dengan Metode Mengajar Guru.....	67
c. Interpretasi.....	66
1. Gaya Belajar Siswa .....	68
2. Metode Mengajar Guru .....	

3. Kesesuaian Antara Gaya Belajar Siswa Dengan Metode Mengajar Guru.....	69
d. Pembahasan .....	70
1. Gaya Belajar Siswa .....	70
2. Metode Mengajar Guru .....	73
3. Kesesuaian metode mengajar guru dengan gaya belajar siswa.....	77
<b>BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	81
1. Gaya Belajar Siswa .....	81
2. Metode Mengajar Guru .....	
3. Kesesuaian Antara Gaya Belajar Siswa Dengan Metode Mengajar Guru.....	82
B. Implikasi.....	82
C. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1. Jadwal kegiatan Penelitian.....	41
3.2. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar.....	44
3.3. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru .....	45
3.5. Rumus.....	45
4.1. Hasil Data Gaya Belajar Siswa .....	50
4.2. Hasil Deskriptif Gaya Belajar Visual.....	51
4.3. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Visual .....	52
4.4. Hasil kecenderungan gaya belajar visual siswa.....	53
4.5. Hasil Deskriptif Gaya Belajar Audiotory .....	54
4.6. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Audiotory .....	55
4.7. Hasil Kecenderungan Gaya Belajar Audiotory siswa.....	56
4.8. Hasil Deskriptif Gaya Belajar Kinestetik .....	56
4.9. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik .....	57
4.10. Hasil kecenderungan gaya belajar kinestetik siswa .....	59
4.11. Hasil Data Gaya Belajar Siswa .....	60
4.12 Hasil Deskriptif Gaya Belajar Visual.....	61
4.13. Distribusi Frekuensi Jawaban Metode Mengajar Visual.....	61
4.14. Hasil kecenderungan gaya belajar visual siswa.....	62
4.15. Hasil Deskriptif Gaya Belajar Audiotory .....	63
4.16. Distribusi Frekuensi Jawaban Metode Mengajar Audiotory .....	64
4.17. Hasil kecenderungan gaya belajar Audiotory siswa .....	65
4.18. Hasil Deskriptif Gaya Belajar Kinestetik .....	65
4.19. Distribusi Frekuensi Jawaban Metode Mengajar kinestetik.....	66
4.20. Hasil kecenderungan gaya belajar kinestetik siswa .....	67
4.21. Hasil Kecenderungan gaya belajar siswa .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1. Gambar Kerangka Berfikir .....	37
4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Visual.....	52
4.2. Diagram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Auditory .....	55
4.3. Diagram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik .....	58
4.4. Diagram Distribusi Frekuensi metode mengajar visual .....	62
4.5. Diagram Distribusi Frekuensi metode mengajar Audiotory .....	63
4.6. Diagram Distribusi Frekuensi metode mengajar kinestetik .....	66
4.7. Presentase Skor Gaya Belajar dan Metode Mengajar .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Berita Acara Bimbingan
2. Lembar Pengajuan Judul
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
5. Lembar Validasi Angket Gaya Belajar Siswa
6. Lembar Validasi Angket Metode Mengajar Guru
7. Angket Gaya Belajar Siswa Google Form
8. Angket Metode Mengajar Guru Google Form
9. Daftar Nama Siswa
10. Tabulasi Data Penelitian
11. Hasil Deskriptif Gaya Belajar Siswa
12. Hasil Gaya Belajar Siswa
13. Hasil Deskriptif Metode Mengajar Guru

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan tidak dapat dipisahkan sama sekali dengan kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk perkembangan dan peningkatan sumber daya manusia Indonesia maupun di dunia. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Sebagaimana kita ketahui bahwa disetiap anak dilahirkan dengan mempunyai kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda, khususnya dalam menyerap, mengolah, dan menyampaikan informasi. Menurut Sugihartono (2012:74) belajar merupakan “Suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Sedangkan arti kata belajar dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Perwujudan dari kata berusaha adalah berupa kegiatan

pembelajaran atau belajar sehingga belajar merupakan suatu kegiatan. Jadi kesimpulan dari belajar adalah suatu usaha atau proses dari seseorang yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri seseorang. Artinya, tujuan dari belajar adalah melakukan perubahan tingkah laku baik meliputi pengetahuan, keterampilan ataupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk disalurkan ke peserta didik yang ada di SDN Gayam 3 Kota Kediri. Guru memerlukan metode-metode pembelajaran efektif agar kemampuan komunikasi matematis siswa-siswi SDN Gayam 3 Kota Kediri sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun demikian ternyata sebagian siswa sekolah dasar merasa mata pelajaran matematika lebih formal, suasana saat pembelajaran matematika yang monoton, dan penuh ketegangan sehingga dalam pembelajaran matematika siswa menjadi sangat jenuh.

Berdasarkan permasalahan di atas dalam proses pembelajaran matematika adalah guru matematika yang kurang mampu dalam menyusun sumber belajar bagi siswa, guru dalam memilih pendekatan dan metode yang kurang sesuai dengan karakter siswa. Serta guru dalam memilih media pembelajaran kurang tepat untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran matematika pada konsep tertentu dan di dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran guru sangat kurang dalam memperhatikan karakteristik dari siswanya di dalam belajar matematika.

Guru harus lebih bisa mengetahui karakteristik atau gaya belajar yang dimiliki disetiap siswa. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau carayang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Ghufron dan Risnawati, 2014:42). Gaya belajar yang dimiliki siswa bisa diamati dari kecerdasan majemuk yang siswa miliki dan disetiap siswa memiliki kecerdasan masing-masing yang lebih dominan. Pada setiap jenis kecerdasan yang dominan dimiliki oleh siswa terdapat ciri-ciri bagaimana mereka dalam melakukan pembelajaran dan ciri-ciri tersebut dapat dijadikan salah satu cara bagi guru atau peneliti untuk mengetahui gaya belajar dalam mereka melakukan pembelajaran di kelas atau di lingkungan masyarakat.

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ada 3 jenis gaya belajar yang dikemukakan oleh DePorter (2015:112) berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi, yaitu: gaya belajar visual (melihat), auditorial (mendengar) dan kinestetik (melakukan).

Keanekaragaman gaya belajar disetiap siswa perlu diketahui oleh guru sejak awal permulaan diterima pada suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang akan siswa jalani. Karena setiap siswa memiliki kekuatan belajar atau gaya belajar tersendiri. Semakin guru bisa mengenal baik gaya belajar siswa maka guru akan semakin lebih mudah dalam mengajar siswa didalam proses pembelajaran di kelas dan guru akan lebih percaya diri dalam menguasai suatu

keterampilan materi yang akan disampaikan ke siswa dan hal ini akan memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar. Siswa akan dapat belajar dengan lebih baik dan mendapat hasil belajar yang lebih baik, apabila siswa bisa mengerti gaya belajarnya sendiri.

Seperti halnya yang dijelaskan Chatib (2012:100) bahwa “Penyebab utama seorang anak yang tidak suka bidang studi matematika adalah nilainya paspasan atau bahkan sering mendapat remedial berkali-kali adalah strategi dan metode mengajar guru yang masih belum sesuai dengan gaya belajar anak tersebut”. Banyaknya kegagalan siswa dalam menangkap atau mencerna informasi dari guru kelasnya disebabkan oleh ketidaktepatan gaya mengajar guru dengan gaya belajar yang dimiliki siswa.

Suatu gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh setiap guru, jadi sebagai seorang guru harus bisa mengatasi masalah tersebut. Guru harus memahami bahwa beberapa siswa perlu diajarkan dengan cara-cara yang lain dari metode mengajar guru yang standar. Mengetahui gaya belajar yang berbeda ini telah membantu para guru dimanapun untuk dapat mendekati hampir semua bahkan semua siswa hanya dengan menyampaikan informasi dengan gaya yang berbeda-beda (De Porter, 2015:110). Karena mata pelajaran matematika ini bersifat abstrak dan sulit untuk dipahami, maka dari itu seorang guru perlu mengetahui gaya belajar siswa yang berbeda-beda ini untuk dapat mendekati semua siswa hanya dengan menyampaikan informasi

dengan gaya yang berbeda-beda. Terlebih lagi dengan menggunakan kurikulum 2013 hendaknya guru mampu mengetahui gaya belajar siswa untuk mampu menjadikan siswa lebih memahami materi ajar yang sedang berlangsung. Sehingga guru dapat memilih metode yang cocok diterapkan dikelas dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda itu.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dapat dijadikan sumber sebagai dasar penelitian untuk menganalisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri. karena itu, peneliti merumuskan judul “Kesesuaian Antara Gaya Belajar Siswa Dengan Metode Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika Materi Menentukan Lama Waktu Suatu Kejadian Berlangsung Pada Kelas I III SDN Gayam 3 Kota Kediri”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang didukung pula oleh hasil pengamatan di lapangan, pelaksanaan proses pembelajaran matematika masih banyak mengalami permasalahan yang dihadapi, maka masalah yang ditemukan yaitu:

1. Metode mengajar guru kurang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Guru belum bisa mengajar siswa dengan cara-cara yang lain dari metode mengajar standar. Jika peserta didik ini diajar dengan metode standar, kemungkinan kecil peserta didik dapat memahami materi ajar yang diajarkan oleh guru dikelas. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan memperhatikan guru saat seorang guru menerangkan materinya

dengan gambar. Siswa yang memiliki gaya belajar audio, mereka akan cenderung mendengarkan lewat suara atau musik yang didengar. Sedangkan, siswa dengan gaya belajar kinestetik memfokuskan dirinya saat guru menerangkan materi pembelajarannya dengan gerakan seperti dengan menari atau praktik langsung dilapangan. Faktanya, guru melaksanakan pembelajaran belum bisa mengajar sesuai dengan gaya belajar siswa. Karena pelajaran matematika ini bersifat abstrak dan sulit untuk dipahami oleh siswa, maka dari itu seorang guru harus bisa mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa yang berbeda-beda, hal ini untuk dapat mendekati semua siswa hanya dengan menyampaikan informasi menggunakan gaya yang berbeda-beda. Sehingga guru dapat memilih metode yang cocok dan dapat diterapkan dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda itu. Agar mencapai nilai hasil belajar matematika yang maksimal, sehingga membuat siswa menyukai pelajaran matematika.

2. Guru kurang memahami keragaman gaya belajar siswa.

Guru kurang melihat kondisi siswanya dalam proses pembelajaran dikelas dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika. Selain itu siswa kesulitan belajar apabila proses pembelajaran tidak variatif. Hal ini dikarenakan penyampaian materi dari guru yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa dikelas. Namun masalahnya hal ini tidak dapat langsung dideteksi oleh guru, karena melihat gaya belajar siswa tidak bisa dilakukan hanya

dengan melihat pembelajaran ketika di kelas saja, butuh keuletan dan kedisiplinan untuk mengetahuinya. Boleh jadi siswa yang pendiam di kelas, pada kegiatan ekstrakurikuler nya sangat aktif, dengan itu diperlukan untuk mencermati bagaimana kegiatan pembelajaran siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Siswa kesulitan dalam memahami materi matematika dengan proses pembelajaran yang monoton pada saat kegiatan pembelajaran dikelas. Materi pada saat kegiatan belajar mengajar pada saat itu adalah matematika. Kenyataan yang terjadi dikelas, guru hanya menerapkan sistem mengajar teori dan ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi ajar matematika dikelas. Seorang guru seharusnya bisa mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa dikelas. Hal ini untuk mendorong siswa agar lebih memahami materi ajar yang sedang disampaikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam masalah yang akan dibahas, maka penelitian yang dilakukan ini dibatasi hanya pada hal-hal sebagai berikut.

1. Subjek penelitian

Siswa kelas III dan 1 guru kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri tahun ajaran 2020/2021.

2. Objek Penelitian:

Kesesuaian Gaya belajar siswa dan metode guru dalam pembelajaran matematika materi menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gaya belajar siswa kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri?
2. Bagaimana metode mengajar guru kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri?
3. Adakah kesesuaian antara metode mengajar guru dengan gaya belajar siswa kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gaya belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung pada kelas III SDN Gayam 3 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran matematika tentang materi menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung pada siswa kelas III SDN Gayam 3 kota Kediri.
3. Untuk mengetahui adakah kesesuaian antara metode mengajar guru dengan gaya belajar siswa kelas III SDN Gayam 3 kota Kediri.

#### **F. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan secara teori dan dapat digunakan sebagai pemikiran pendidik untuk mengetahui cara mengenal gaya belajar peserta didik.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui karakteristik gaya belajarnya masing-masing dan dapat terbantu untuk peningkatan pemahaman materi pelajaran matematika.

### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai caragaya belajar siswa sehingga guru dapat menyesuaikannya dengan metode mengajar sesuai dengan keanekaragaman gaya belajar siswa.

### c. Bagi sekolah

Sebagai sumber informasi untuk mengetahui gaya belajar disetiap peserta didik. Agar sekolah dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan menyediakan fasilitas berupa media atau alat pembelajaran yang dapat menampung semua gaya belajar siswa sehingga sekolah dapat menciptakan *output* siswa yang lebih berkualitas.

### d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang gaya belajar disetiap siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chatib, Munif. 2012. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2015. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Penerjemah Alwiyah Abduurahman. Penyunting: Sari Meutia. Bandung: Kaifa
- Siregar, Eveline, dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghufon, M. dan Risnawati, N.R. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mardiana. *Seni Menulis Ilmiah Keselarasan Metode dan Gaya Belajar*. Alauddin university press. Makassar. 2013.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nur, M Ghufon dan Risnawati, Rini. 2014. *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pujiarti, Amin. "Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi belajar Siswa Kelas V SD NEGERI Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta September, 2013).
- Qodriyah, Annie. "Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas IV MI Miftakhul Akhlahiyah Bringin Ngaliyan Semarang", Skripsi (Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Walisongo Semarang, 2011).
- Rizqi, Achmad. "*Gaya Belajar Siswa SMK Piri 1 Yogyakarta*". Skripsi (Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2013).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta.

- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ula, S Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.